

الواقعة

Al-Waqi'ah (Hari Kiamat)

﴿ ١ ﴾ لَإِنَّا وَقَعْنَاهُ الْوَاقِعَةَ

1. Izā waqa'atil-wāqi'ah(tu).

Apabila terjadi hari Kiamat (yang pasti terjadi),

﴿ ٢ ﴾ لَيْسَ لَوْقَعْتَهَا كَاذِبَةً

2. Laisa liwaq'atihā kāzibah(tun).

tidak ada seorang pun yang (dapat) mendustakan terjadinya.

﴿ ٣ ﴾ خَافِضَةً رَافِعَةً

3. Khāfiḍatur rāfi'ah(tun).

(Kejadian itu) merendahkan (satu golongan) dan meninggikan (golongan yang lain).

4. Izā rujjatil-arḍu rajjā(n).

Apabila bumi diguncangkan sedahsyat-dahsyatnya

5. Wa bussatil-jibālu bassā(n).

dan gunung-gunung dihancurkan sehancur-hancurnya,

6. Fa kānat habā'am mumbaṣṣā(n).

jadilah ia debu yang beterbangan.

7. Wa kuntum azwājan ṣalāṣah(tan).

Kamu menjadi tiga golongan,

8. Fa aşḥābul-maimanah(ti), mā aşḥābul-maimanah(ti).

yaitu golongan kanan, alangkah mulianya golongan kanan itu

9. Wa aşḥābul-masy'amah(ti), mā aşḥābul-masy'amah(ti).

dan golongan kiri, alangkah sengsaranya golongan kiri itu.

10. Was-sābiqūnas-sābiqūn(a).

Selain itu, (golongan ketiga adalah) orang-orang yang paling dahulu (beriman). Merekalah yang paling dahulu (masuk surga).

11. Ulā'ikal-muqarrabūn(a).

Mereka itulah orang-orang yang didekatkan (kepada Allah).

12. Fī jannātin-na‘īm(i).

(Mereka) berada dalam surga (yang penuh) kenikmatan.

13. Šullatum minal-awwalīn(a).

(Mereka adalah) segolongan besar dari orang-orang yang terdahulu

14. Wa qalīlum minal-ākhirīn(a).

dan sedikit dari orang-orang yang (datang) kemudian.

15. ‘Alā sururim mauḍūnah(tin).

(Mereka berada) di atas dipan-dipan yang bertatahkan emas dan permata

16. Muttaki'īna 'alaihā mutaqābilīn(a).

seraya bersandar di atasnya saling berhadapan.

﴿ ١٧ ﴾ يَطُوفُ عَلَيْهِمْ وِلْحَازٌ مِّنْ لَّدُونِ

17. Yaṭūfu 'alaihim wildānum mukhalladūn(a).

Mereka dikelilingi oleh anak-anak yang selalu muda

﴿ ١٨ ﴾ بِكُؤَادٍ وَأَبَارِقٍ وَكَأْسٍ مِّنْ مَّعِينِ

18. Bi'akwābiw wa abārīq(a), wa ka'sim mim ma'īn(in).

dengan (membawa) gelas, kendi, dan seloki (berisi minuman yang diambil) dari sumber yang mengalir.

﴿ ١٩ ﴾ لَا يَصْحَعُونَ عَنْهَا وَلَا يَنْزِفُونَ

19. Lā yuṣadda'ūna 'anhā wa lā yunzifūn(a).

Mereka tidak pening karenanya dan tidak pula mabuk.

﴿ ٢٠ ﴾ وَفَاكِهَةً مِّمَّا يَتَخَيَّرُونَ

20. Wa fākihatim mimmā yatakhayyarūn(a).

(Mereka menyuguhkan pula) buah-buahan yang mereka pilih

﴿ ٢١ ﴾ وَلَٰهِنَّ طَيْرٌ مِّمَّا يَشْتَهُونَ

21. Wa laḥmi ṭairim mimmā yasytahūn(a).

dan daging burung yang mereka sukai.

﴿ ٢٢ ﴾ وَحُورٌ عِينٌ

22. Wa ḥūrun ‘īn(un).

Ada bidadari yang bermata indah

﴿ ٢٣ ﴾ كَالْمُتَالِ الْأُولَى الْمَكْنُونِ

23. Ka'amśālil-lu'lu'il-maknūn(i).

laksana mutiara yang tersimpan dengan baik

24. Jazā'am bimā kānū ya'malūn(a).

sebagai balasan atas apa yang selama ini mereka kerjakan.

﴿ ٢٥ ﴾ لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا تَأْثِيمًا

25. Lā yasma'ūna fihā lagwaw wa lā ta'sīmā(n).

Di sana mereka tidak mendengar percakapan yang sia-sia dan tidak (pula) percakapan yang menimbulkan dosa,

﴿ ٢٦ ﴾ إِلَّا قِيلًا سَلَامًا سَلَامًا

26. Illā qīlan salāman salāmā(n).

kecuali (yang mereka dengar hanyalah) ucapan, “Salam... salam.”

﴿ ٢٧ ﴾ وَأَصْحَابُ الْيَمِينِ ۖ مَا أَصْحَابُ الْيَمِينِ

27. Wa aṣḥābul-yamīn(i), mā aṣḥābul-yamīn(i).

Golongan kanan, alangkah mulianya golongan kanan itu.

28. Fī sidrim makhḍūd(in).

(Mereka) berada di antara pohon bidara yang tidak berduri,

29. Wa ṭalḥim mandūd(in).

pohon pisang yang (buahnya) bersusun-susun,

30. Wa ṣillim mamdūd(in).

naungan yang terbentang luas,

31. Wa mā'im maskūb(in).

air yang tercurah,

32. Wa fākihatin kaṣīrah(tin).

buah-buahan yang banyak

33. Lā maqṭū'atiw wa lā mamnū'ah(tin).

yang tidak berhenti berbuah dan tidak terlarang memetikanya,

34. Wa furusyim marfū'ah(tin).

dan kasur-kasur yang tebal lagi empuk.

35. Innā ansya'nāhunna insyā'ā(n).

Sesungguhnya Kami menciptakan mereka (bidadari itu) secara langsung,

36. Faja'alnāhunna abkārā(n).

lalu Kami jadikan mereka perawan-perawan

37. 'Uruban atrābā(n).

yang penuh cinta (lagi) sebaya umurnya,

38. Li'aṣṣḥābil-yamīn(i).

(diperuntukkan)bagi golongan kanan,

39. Šullatum minal-awwalīn(a).

(yaitu) segolongan besar dari orang-orang yang terdahulu

40. Wa ūllatum minal-ākhirīn(a).

dan segolongan besar (pula) dari orang-orang yang kemudian.

﴿ ٤١ ﴾ وَأَصْحَابُ الشَّعَا ۝ مَا أَصْحَابُ الشَّعَا

41. Wa aṣḥābusy-syimāl(i), mā aṣḥābusy-syimāl(i).

Golongan kiri, alangkah sengsaranya golongan kiri itu.

﴿ ٤٢ ﴾ فِي سَمُومٍ وَهَامِيمٍ

42. Fī samūmiw wa ḥamīm(in).

(Mereka berada) dalam siksaan angin yang sangat panas, air yang mendidih,

﴿ ٤٣ ﴾ وَظِلًّا مِّن يَّهْمُومٍ

43. Wa ṣillim miy yaḥmūm(in).

dan naungan asap hitam

44. Lā bāridiw wa lā karīm(in).

yang tidak sejuk dan tidak menyenangkan.

﴿ ٤٥ ﴾ لَنَّهُمْ كَانُوا قَبْلَ خَلْقِ مُتْرَفِينَ

45. Innahum kânū qabla žālika mutrafīn(a).

Sesungguhnya mereka sebelum itu hidup bermewah-mewah.

﴿ ٤٦ ﴾ وَكَانُوا يُصِرُّونَ عَلَى الْجَنَّةِ الْعَظِيمِ

46. Wa kânū yuṣirrūna ‘alal-ḥinšil-‘aẓīm(i).

Mereka terus-menerus mengerjakan dosa yang besar.

﴿ ٤٧ ﴾ وَكَانُوا يَقُولُونَ هَلْ بَخَا مِتْنَا وَكُنَّا تُرَابًا وَعِظَامًا عَلَنَّا لَمَبْعُوثُونَ

47. Wa kânū yaqūlūn(a), a'izā mitnā wa kunnā turābaw wa ‘izāman a'innā lamab‘ūsūn(a).

Mereka berkata, “Apabila kami telah mati menjadi tanah dan tulang-belulang, apakah kami benar-benar akan dibangkitkan (kembali)?

48. Awa'ābā'unal-awwalūn(a).

Apakah nenek moyang kami yang terdahulu (akan dibangkitkan pula)?”

﴿ ٤٩ ﴾ قُلْ لِّ الْوَلِيَّةِ وَالْآخِرِيَّةِ

49. Qul innal-awwalīna wal-ākhirīn(a).

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Sesungguhnya orang-orang yang terdahulu dan yang kemudian

﴿ ٥٠ ﴾ لَعَجْمُوْعُوْنَ اِلَىٰ مِيْقَاتِ يَوْمٍ مَّعْلُوْمٍ

50. Lamajmū'ūn(a), ilā mīqāti yaumim ma'lūm(in).

benar-benar akan dikumpulkan pada waktu tertentu, yaitu hari yang sudah diketahui.

﴿ ٥١ ﴾ ثُمَّ لَنَكُمْ لِيهَا الضَّآءُ لَوْنُ الْمَكْذُوْبِ

51. Šumma innakum ayyuhaḍ-ḍāllūnal-mukaẓẓibūn(a).

Kemudian, sesungguhnya kamu, wahai orang-orang sesat lagi pendusta,

52. La'ākilūna min syajarim min zaqqūm(in).

pasti akan memakan pohon zaqum.707)

Catatan Kaki:

707)Zaqum adalah jenis pohon di neraka yang mengakibatkan derita yang luar biasa bagi yang memakannya.

53. Fa māli'ūna minhal-buṭūn(a).

Lalu, kamu akan memenuhi perut-perutmu dengannya.

54. Fasyāribūna ‘alaihi minal-ḥamīm(i).

Setelah itu, untuk penawarnya (zaqum) kamu akan meminum air yang sangat panas.

55. Fa syāribūna syurbal-hīm(i).

Maka, kamu minum bagaikan unta yang sangat haus.

56. Hāẓā nuzuluhum yaumad-dīn(i).

Inilah hidangan (untuk) mereka pada hari Pembalasan.”

﴿٥٧﴾ نَحْنُ خَلَقْنَاكُمْ فَلَوْلَا تُصَدِّقُونَ

57. Naḥnu khalaqnākum falau lā tuṣaddiqūn(a).

Kami telah menciptakanmu. Mengapa kamu tidak membenarkan (hari Kebangkitan)?

﴿٥٨﴾ لَفَرَعَيْتُمْ مَا تُمْنُونَ

58. Afa ra'aitum mā tumnūn(a).

Apakah kamu memperhatikan apa yang kamu pancarkan (sperma)?

﴿٥٩﴾ عَلَّيْتُمْ تَخْلُقُونَهُ لَمْ نَحْنُ الْخَالِقُونَ

59. A'antum takhluqūnahū am naḥnul-khāliqūn(a).

Apakah kamu yang menciptakannya atau Kami Penciptanya?

﴿٦٠﴾ نَحْنُ قَدَرْنَا بَيْنَكُمْ الْمَوْتَ وَمَا نَحْنُ بِمَسْبُوقِينَ

60. Naḥnu qaddarnā bainakumul-mauta wa mā naḥnu bimasbūqīn(a).

Kami telah menentukan kematian di antara kamu dan Kami tidak lemah

﴿٦١﴾ عَلَيَّ لَئِنْ نُبِذَ لَعْنَاكُمْ وَنُنَشِّئُكُمْ فِي مَا لَا تَعْلَمُونَ

61. ‘Alā an nubaddila amśālakum wa nunsyi'akum fī mā lā ta‘lamūn(a).

untuk mengubah bentukmu (di hari Kiamat) dan menciptakanmu kelak dalam keadaan yang tidak kamu ketahui.

﴿٦٢﴾ وَلَقَدْ عَلِمْتُمُ النَّشْأَةَ الْأُولَىٰ فَلَوْلَا تَتَذَكَّرُونَ

62. Wa laqad ‘alimtumun-nasy'atal-ūlā falau lā taẓakkarūn(a).

Sungguh, kamu benar-benar telah mengetahui penciptaan yang pertama. Mengapa kamu tidak mengambil pelajaran?

﴿٦٣﴾ لَفَرَعَيْتُمْ مَا تَحْرُثُونَ

63. Afara'aitum mā taḥruṣūn(a).

Apakah kamu memperhatikan benih yang kamu tanam?

﴿٦٤﴾ ۚ كَأَنتُمْ تَزْرَعُونَهُ ۚ أَمْ نَحْنُ الزَّارِعُونَ

64. A'antum tazra'ūnahū am naḥnuz-zāri'ūn(a).

Apakah kamu yang menumbuhkannya atau Kami yang menumbuhkan?

﴿٦٥﴾ لَوْ نَشَاءُ ۚ لَجَعَلْنَاهُ حُطَامًا فَظَلْتُمْ تَفَكَّهُونَ

65. Lau nasyā'u laja'alnāhu ḥuṭāman fa ṣaltum tafakkahūn(a).

Seandainya Kami berkehendak, Kami benar-benar menjadikannya hancur sehingga kamu menjadi heran tercengang,

﴿٦٦﴾ إِنَّا لَمَغْرَمُونَ

66. Innā lamugramūn(a).

(sambil berkata,) “Sesungguhnya kami benar-benar menderita kerugian.

﴿٦٧﴾ بَلْ نَحْنُ مَحْرُومُونَ

67. Bal naḥnu maḥrūmūn(a).

Bahkan, kami tidak mendapat hasil apa pun.”

68. Afa ra'aitumul-mā'al-lazī tasyrabūn(a).

Apakah kamu memperhatikan air yang kamu minum?

﴿٦٩﴾ عَالَيْتُمْ أَنْزَلْتُمُوهُ مِنَ الْمُزْنِ أَمْ نَحْنُ الْمُنْزِلُونَ

69. A'antum anzaltumūhu minal-muzni am naḥnul-munzilūn(a).

Apakah kamu yang menurunkannya dari awan atau Kami yang menurunkan?

﴿٧٠﴾ لَوْ نَشَاءُ جَعَلْتَهُ زَبَابًا فَلَوْلَا تَشْكُرُونَ

70. Lau nasyā'u ja'alnāhu ujājan falau lā tasykurūn(a).

Seandainya Kami berkehendak, Kami menjadikannya asin. Mengapa kamu tidak bersyukur?

﴿٧١﴾ لَفَرَعَيْتُمُ النَّارَ الَّتِي تُورُونَ

71. Afa ra'aitumun-nāral-latī tūrūn(a).

Apakah kamu memperhatikan api yang kamu nyalakan?

﴿ ٧٢ ﴾ **عَلَّيْتُمْ أَنْشَأْتُمْ شَجَرَتَهَا لَمْ نَحْنُ الْمُنْشِئُونَ**

72. A'antum ansya'tum syajaratahā am naḥnul-munsiyī'ūn(a).

Apakah kamu yang menumbuhkan kayunya atau Kami yang menumbuhkan?

﴿ ٧٣ ﴾ **نَحْنُ جَعَلْنَاهَا تَذْكَرَةً وَنَمَاتًا لِلْمُقْوِينَ**

73. Naḥnu ja'alnāhā taẓkirataw wa matā'al lil-muqwīn(a).

Kami menjadikannya (api itu) sebagai peringatan dan manfaat bagi para musafir.

﴿ ٧٤ ﴾ **فَسَبِّحْ بِاسْمِ رَبِّكَ الْعَظِيمِ**

74. Fa sabbiḥ bismi rabbikal-'aẓīm(i).

Maka, bertasbihlah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Maha Agung.

﴿ ٧٥ ﴾ **فَلَا تُقْسِمُ بِمَوْقِعِ النُّجُومِ**

75. Falā uqsimu bimawāqi'in-nujūm(i).

Aku bersumpah demi tempat beredarnya bintang-bintang.

﴿٧٦﴾ وَإِنَّهُ لَقَسَمٌ لِّو تَعْلَمُونَهُ عَظِيمٌ

76. Wa innahū laqasamul lau ta'lamūna 'azīm(un).

Sesungguhnya itu benar-benar sumpah yang sangat besar seandainya kamu mengetahui.

﴿٧٧﴾ إِنَّهُ لَقُرْآنٌ كَرِيمٌ

77. Innahū laqur'ānun karīm(un).

Sesungguhnya ia benar-benar Al-Qur'an yang sangat mulia,

﴿٧٨﴾ فِي كِتَابٍ مَّكْنُونٍ

78. Fī kitābim maknūn(in).

dalam Kitab yang terpelihara.

﴿٧٩﴾ لَا يَمَسُّهُ إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ

79. Lā yamassuhū illal-muṭahharūn(a).

Tidak ada yang menyentuhnya, kecuali para hamba (Allah) yang disucikan.⁷⁰⁸⁾

Catatan Kaki:

⁷⁰⁸⁾Hamba Allah yang disucikan, menurut sebagian ulama, adalah orang-orang yang suci dari hadas besar dan kecil. Adapun menurut sebagian lainnya, maksudnya adalah makhluk Allah yang suci dari dosa dan kesalahan, yakni para malaikat.

80. Tanzīlum mir rabbil-‘ālamīn(a).

(Al-Qur’an) diturunkan dari Tuhan seluruh alam.

﴿ ٨١ ﴾ لَقَبِهَا الْحَدِيثَ لَنْتُمْ مُحْضُونَ

81. Afa biḥāẓal-ḥadīsi antum mudhinūn(a).

Apakah kamu menganggap remeh berita ini (Al-Qur’an)

﴿ ٨٢ ﴾ وَتَجْعَلُونَ رِزْقَكُمْ أَنْكُمْ تُكْذِبُونَ

82. Wa taj‘alūna rizqakum annakum tukaẓẓibūn(a).

dan kamu menjadikan rezeki yang kamu terima (dari Allah) justru untuk mendustakan (Al-Qur’an)?

﴿ ٨٣ ﴾ فَلَوْلَا لِمَا بَلَغَتْ الْهَلْقُومَ

83. Falau lā iżā balagatil-ḥulqūm(a).

Kalau begitu, mengapa (kamu) tidak (menahan nyawa) ketika telah sampai di kerongkongan,

84. Wa antum hīna'izin tanzurūn(a).

padahal kamu ketika itu melihat (orang yang sedang sekarat)?

﴿ ٨٥ ﴾ وَنَحْنُ أَقْرَبُ إِلَيْهِ مِنْكُمْ وَلَكِنْ لَا تُبْصِرُونَ

85. Wa nahnu aqrabu ilaihi minkum wa lākil lā tubşirūn(a).

Kami lebih dekat kepadanya (orang yang sedang sekarat) daripada kamu, tetapi kamu tidak melihat.

﴿ ٨٦ ﴾ فَلَوْلَا إِنْ كُنْتُمْ غَيْرَ مَحِينِينَ

86. Falau lā in kuntum gaira madīnīn(a).

Maka, mengapa jika kamu tidak diberi balasan,

﴿ ٨٧ ﴾ تَرْجِعُونَهَا إِنْ كُنْتُمْ صَٰحِقِينَ

87. Tarji'ūnahā in kuntum şādiqīn(a).

kamu tidak mengembalikannya (nyawa itu) jika kamu orang-orang yang benar?

88. Fa ammā in kāna minal-muqarrabīn(a).

Jika dia (orang yang mati) itu termasuk yang didekatkan (kepada Allah),

﴿ ٨٩ ﴾ فَرَوْهُ وَرَيْحَانُهُ وَجَنَّتٌ نَّعِيمٌ

89. Fa rauḥuw wa raiḥān(un), wa jannatu na‘īm(in).

dia memperoleh ketenteraman, rezeki, dan surga (yang penuh) kenikmatan.

﴿ ٩٠ ﴾ وَلَمَّا لَمْ يَكُذَّ مِنَ أَصْحَابِ الْيَمِينِ

90. Wa ammā in kāna min aṣḥābil-yamīn(i).

Jika dia (termasuk) golongan kanan,

﴿ ٩١ ﴾ فَسَلَامٌ لَّكَ مِنْ أَصْحَابِ الْيَمِينِ

91. Fa salāmul laka min aṣḥābil-yamīn(i).

“Salam bagimu” dari (sahabatmu,) golongan kanan.

﴿ ٩٢ ﴾ وَلَمَّا لَئِ كَاذَ مِ الْمَكْخَبِئَةِ الضَّآ لَمِئَذَ

92. Wa ammā in kāna minal-mukazzibīnaḍ-ḍāllīn(a).

Jika dia termasuk golongan para pendusta lagi sesat,

﴿ ٩٣ ﴾ فَتَزَا مِ حَمِيمِ

93. Fa nuzulum min ḥamīm(in).

jamuannya berupa air mendidih

﴿ ٩٤ ﴾ وَتَصْلِيَةً جَهِيمِ

94. Wa taṣliyatū jahīm(in).

dan dibakar oleh (neraka) Jahim.

﴿ ٩٥ ﴾ لَآ هَآ لَهِوَ حَقُّ الْيَقِينِ

95. Inna hāzā lahuwal-ḥaqqul-yaqīn(i).

Sesungguhnya ini benar-benar merupakan hakulyakin.

96. Fa sabbiḥ bismi rabbikal-‘aẓīm(i).

Maka, bertasbihlah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Maha Agung.